

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kebangkrutan suatu perusahaan tergantung dari tinggi rendahnya nilai *Z-Score* perusahaan yang bersangkutan. Nilai *Z-Score* yang semakin tinggi pada perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki peluang besar terbebas dari kebangkrutan atau perusahaan tersebut dalam kondisi sehat. Sedangkan, nilai *Z-Score* yang semakin rendah pada suatu perusahaan maka perusahaan tersebut memiliki tingkat potensi kebangkrutan yang tinggi. Dari hasil perhitungan dan pembahasan analisis *Z-Score* yang telah dilakukan pada PT.ABM Investama, Tbk pada tahun 2016-2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. ABM Investama, Tbk merupakan perusahaan yang berada pada *Grey area* atau daerah rawan dan perusahaan dalam keadaan sehat atau tidak bangkrut.
2. Selain itu juga disebabkan karena PT. ABM Investams, Tbk selalu berupaya meningkatkan kinerjanya dari tahun ke tahun baik itu kinerja operasional perusahaan, kinerja keuangan dan prospek bisnis/usahanya. Oleh sebab itulah PT. ABM Investama, Tbk harus tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dengan baik lagi dan terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaannya agar terhindar dari potensi kebangkrutan untuk tahun yang akan mendatang.

5.2 SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan hendaknya memperbaiki manajemen dan kondisi keuangannya, misalnya dengan memaksimalkan penggunaan aktiva

perusahaan, meningkatkan penjualan, mengurangi hutang dan meningkatkan laba penjualan dengan melakukan efisiensi biaya.

2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode-metode analisis kebangkrutan yang lainnya sebagai pembanding dalam memprediksi kebangkrutan dengan data yang lebih baru.